

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki hubungan erat dengan kehidupan, karena pendidikan sangat penting dalam memecahkan permasalahan kehidupan khususnya, pembangunan suatu bangsa. Hal ini terlihat dari bagaimana pendidikan diberikan kepada anak-anak pada saat proses pembelajaran. Persyaratan mendasar dalam bidang pendidikan adalah pengembangan sumber daya manusia yang baik, tetapi masih terdapat berbagai permasalahan dalam praktik pendidikan yang tidak dapat dihindari, mengingat sulitnya kemampuan setiap siswa dalam menunjang berhasil atau tidaknya ketercapaian dalam proses tujuan pembelajaran. Semua penanggung jawab pendidikan tidak hanya mencari dan menemukan solusi terhadap permasalahan yang ada, namun juga terus berupaya menyempurnakan apa yang sudah ada sebelumnya.

Mubarok (2017), menjelaskan bahwa desain, implementasi, dan evaluasi adalah tiga proses yang saling terkait erat dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pengembangan kurikulum. Dalam kurikulum, proses pembelajaran harus mampu mendorong secara terus menerus keingintahuan siswa dan dapat memotivasi belajar siswa, terutama pada aspek berpikir kritis dan berpikir dengan tingkatan yang tinggi (*higher order thinking*). Dalam pendidikan, memiliki enam tingkatan dalam proses berpikir siswa, ini yang perlu diperhatikan untuk menjadi tugas seorang guru dalam menunjang aspek keberhasilan proses pembelajaran. Enam tingkatan dalam proses berpikir dijelaskan oleh taksonomi Bloom yaitu

pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*). Setelah itu, Taksonomi Bloom mengalami revisi yaitu kata benda diganti dengan kata kerja. Menurut Tim Pusat Penelitian Pendidikan (2015) dalam revisi mereka terhadap Taksonomi Bloom karya Krathwohl dan Anderson yaitu, Mengingat (*Remembering*), Memahami (*Understanding*), Menerapkan (*Applying*), Menganalisis (*analyzing*), Mengavaluasi (*Evaluating*) dan Mencipta (*Createing*).

Penilaian merupakan bagian dari kurikulum dan wajib dilakukan oleh seorang guru. Namun dalam pelaksanaan pendidikan, kemungkinan besar masih banyak guru yang belum memperhatikan tindakan evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar dari setiap siswa, karena guru menganggap proses pendidikan hanyalah diakhiri dengan selesainya pembelajaran dalam arti lain, selesai menjelaskan materi pembelajaran maka selesailah proses pembelajaran, padahal evaluasi pembelajaran termasuk dalam proses pendidikan. Proses pembelajaran terbilang berhasil jika tujuan dalam proses pembelajaran bisa tercapai.

Pembelajaran bahasa Indonesia sangat membantu dalam segi kemampuan komunikasi lisan dan tulisan siswa terhadap proses pembelajaran. Sarana berpikir komunikasi sistematis yang logis dan kreatif. Mengingat pentingnya peran pembelajaran bahasa Indonesia, maka perlu juga mempertimbangkan inisiatif yang dapat meningkatkan tingkat keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia dengan melihat hasil belajar yang telah dicapai, seperti pembelajaran bahasa Indonesia melalui teks deskripsi. Harsiati dalam (Lusita & Emidar, 2019) menjelaskan bahwa tujuan teks deskripsi ialah menggambarkan objek secara terperinci dan

penggambaran secara detail dari suatu objek, suasana, ataupun perasaan. Keberhasilan dalam penerapan Kurikulum Merdeka dapat diketahui dari perwujudan indikator Capaian Pembelajaran (CP) sebagai alat ukur atau penilaian keberhasilan siswa dari setiap satuan pendidikan. Hal ini terlihat ketika siswa memahami konsep pembelajaran menjadi salah satu tujuan dari proses pembelajaran, karena pada dasarnya, pemahaman konsep bahasa Indonesia sudah menjadi kemampuan yang seharusnya dikuasai terlebih kemampuan kognitif siswa. Hal ini disebabkan karena apabila siswa belajar bahasa Indonesia dengan pemahaman, inilah yang dapat mendorong siswa memiliki rasa ingin tahu, motivasi, serta minat untuk mempelajari bahasa Indonesia lebih mendalam.

Berdasarkan observasi yang dilakukan melalui wawancara pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 03 Tanjung Jabung Barat menjelaskan bahwa hasil belajar sebagian siswa sering kali tidak tuntas pada materi teks deskripsi, pada materi ini masih banyak siswa yang merasa sulit untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pencapaian belajar. Hal ini terlihat ketika hasil belajar yang diperoleh siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM untuk pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 03 Tanjung Jabung Barat ialah 75. Hal ini dilihat pada nilai yang diperoleh kelas VII C dengan materi teks deskripsi yaitu kurang lebih 50% siswa mendapatkan nilai di bawah standar KKM, pada saat peneliti mewawancarai guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi teks deskripsi di kelas VII C SMP Negeri 03 Tanjung Jabung masih tergolong rendah aspek kognitifnya

Penyebab dari sulitnya pemahaman melalui teks deskripsi pastinya memiliki adanya permasalahan yang belum diketahui oleh guru dalam tingkat pemahaman konsep siswa yang tidak maksimal, rendahnya penguasaan materi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui teks deskripsi yang rendah. Kondisi demikian sangat memungkinkan timbulnya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 03 Tanjung Jabung Barat, diketahui bahwa kelas VII terbagi menjadi tujuh kelas yaitu dari A sampai dengan G, maka peneliti melakukan penelitian di kelas VII C saja agar lebih memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data karena penelitian ini bersifat individu untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan ranah kognitif taksonomi Bloom. Selain itu, SMP Negeri 03 Tanjung Jabung Barat dijadikan lokasi penelitian karena di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya mengenai hasil belajar siswa kelas VII berdasarkan ranah kognitif taksonomi Bloom.

Penelitian yang akan dilakukan, memiliki relevansi yang erat dengan penelitian serupa, seperti yang dilakukan oleh Cressa dan Mukhlis dengan penelitiannya tentang “Level Kognitif Taksonomi Bloom pada soal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”. Keduanya menggunakan metode penelitian deskriptif, yang mana hasil dari penelitian akan dideskripsikan, dianalisis, diinterpretasi dan disimpulkan. Dalam penelitian Cressa & Mukhlis (2023) focus penelitiannya adalah menganalisis soal ujian akhir semester genap SMKN 2 Pekanbaru dengan hasil akhir berupa persentase dan pengelompokkan soal-soal berdasarkan tingkatan atau

level kognitif taksonomi Bloom. Sementara penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai analisis hasil belajar melalui pemberian soal dengan banyaknya soal mewakili mewakili masing-masing tingkatan atau level kognitif taksonomi Bloom. Dengan hasil akhir berupa pengelompokkan atau persentase siswa dengan kemampuan kognitif rendah (LOTS), sedang (MOTS), dan tinggi (HOTS). Pemberian soal yang dapat mengorganisasikan keterampilan berpikir kognitif siswa dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur batas kemampuan siswa dalam menjawab setiap soal yang menunjukkan tingkat kedalaman pemahamannya. Meskipun objek kajiannya berbeda, namun keduanya mengacu pada dasar yang sama yaitu menganalisis objek berdasarkan level kognitif taksonomi bloom.

Hubungan antara kedua penelitian ini terletak pada kesamaan penggunaan level kognitif taksonomi bloom sebagai dasar dalam analisis pada objek. Menurut cressa peserta didik dituntut untuk berpikir kritis dalam mengukur kemampuannya sesuai dengan tingkatan level kognitif taksonomi bloom, karena banyak sekali pertanyaan-pertanyaan didalam soal ujian yang bisa ditanggapi dengan mudah dan ada juga yang begitu sulit ditemukan jawabannya. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan dapat menunjukkan seberapa batas kognitif siswa dan Tingkat kedalaman pemahamannya terhadap soal dengan enam tingkatan atau level kognitif taksonomi bloom yang diberikan. Hasil belajar bahasa Indonesia juga perlu diperhatikan terhadap tingkat pemahaman kognitif siswa di sekolah, dengan tujuan agar siswa lebih fokus dengan memori atau daya ingatnya terhadap pembelajaran bahasa indonesia.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti ingin meneliti hasil belajar bahasa Indonesia pada materi teks deskripsi. Oleh karena itu, peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Materi Teks Deskripsi Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom di SMP Negeri 03 Tanjung Jabung Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VII pada materi teks deskripsi berdasarkan ranah kognitif taksonomi Bloom di SMP Negeri 03 Tanjung Jabung Barat ?
2. Apa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII pada materi teks deskripsi berdasarkan ranah kognitif taksonomi Bloom di SMP Negeri 03 Tanjung Jabung Barat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas VII pada materi teks deskripsi berdasarkan ranah kognitif taksonomi Bloom di SMP Negeri 03 Tanjung Jabung Barat.

2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII pada materi teks deskripsi berdasarkan ranah kognitif taksonomi Bloom di SMP Negeri 03 Tanjung Jabung Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat mengetahui bagaimana cara untuk mengukur hasil belajar siswa serta dapat membantu mengukur pemahaman dalam pencapaian proses pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa : Siswa bisa termotivasi untuk belajar lebih giat dan menjadi pendorong untuk berusaha lebih keras dalam memperbaiki hasil belajar terutama pada teks deskripsi.
- b. Bagi Guru : Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi para pendidik yang ingin meningkatkan pemahaman siswa dan menilai efektivitas pengajaran yang perlu diperbaiki.
- c. Bagi Peneliti : Penelitian ini dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam bagi peneliti atau dapat mengeksplorasi cara-cara efektif untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa terhadap materi yang sulit dipahami.